

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik dasar pasien dengan faktor risiko PPOK yang berobat ke dua fasilitas kesehatan primer kota Padang didominasi oleh kelompok dengan faktor risiko utama PPOK, yaitu usia lanjut, laki-laki, riwayat merokok, dan adanya paparan lingkungan.
2. Karakteristik pasien berdasarkan skor PUMA menunjukkan bahwa skor yang lebih tinggi berhubungan dengan faktor risiko utama PPOK, yaitu usia yang lebih tua, riwayat merokok, serta adanya gejala respirasi kronik berupa sesak napas, batuk kronik, dan produksi dahak kronik.
3. Karakteristik pasien berdasarkan skor CAPTURE menunjukkan bahwa skor yang lebih tinggi berkaitan dengan paparan polusi lingkungan, gangguan pernapasan yang dipengaruhi kondisi lingkungan, serta keterbatasan aktivitas fisik akibat gangguan pernapasan.
4. Hasil pemeriksaan spirometri pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian populasi berisiko PPOK di dua fasilitas kesehatan primer kota Padang telah mengalami obstruksi aliran udara persisten sesuai dengan kriteria diagnosis PPOK.
5. Skor PUMA berhubungan secara bermakna dengan hasil spirometri dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi individu yang berisiko mengalami PPOK.
6. Skor CAPTURE berhubungan secara bermakna dengan hasil spirometri dan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi individu dengan PPOK yang bermakna secara klinis.
7. Skor PUMA menunjukkan akurasi diagnostik yang lebih tinggi dibandingkan skor CAPTURE dalam mengidentifikasi kasus PPOK pada populasi berisiko di dua fasilitas kesehatan primer kota Padang.

7.2 Saran

1. Skor PUMA direkomendasikan sebagai instrumen *targeted case finding* PPOK pada populasi berisiko di fasilitas kesehatan primer karena menunjukkan sensitivitas dan akurasi diagnostik yang lebih tinggi dibandingkan skor CAPTURE dalam penelitian ini.
2. Penelitian *multicenter* dengan jumlah sampel yang lebih besar dan karakteristik populasi yang lebih heterogen diperlukan untuk meningkatkan validitas eksternal sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mengevaluasi nilai *cut-off* skor PUMA dan CAPTURE pada berbagai populasi untuk memperoleh akurasi diagnostik yang optimal sesuai karakteristik populasi yang diteliti.

